PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* (DPS) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ45

THE INFLUENCE OF DIVIDEND PER SHARE (DPS) AND NET PROFIT MARGIN (NPM) ON STOCK PRICE OF INDEX COMPANY INCORPORATED IN LQ45

Oleh:
Moch Harry Sabar Supriatna
21110202

Program Studi Akuntasi, Fakultas Ekonomi
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how much influence the dividend per sahre and the net profut margin on stock prices on companies belonging to the LQ45.

The method used in this research is descriptive methode of verification by statistical testing using multiple linear regression. As for the the population in this study share price data and the data of the financial statement of companies belomging to the LQ45 index 2008-2012 period, as many 45 companies, the number of samples in this study were 11 companiesnwith stock price data and the data of the companie's financial statements belonging to the LQ45 index over the peroid 2008-2012.

The Results showed that the dividend per share significantly influence stock price with positive direction, which means the higher dividend per share then the stock price will also increase. Same as the net profit margin for a significant effect on stock prices with positive direction, which means the net profit margin higher then stock prices will also increase.

Key words : Dividend Per Share, Net profit margins, Share price.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang ketat dalam bisnis keuangan dewasa ini perlu diantisipasi dengan memperkuat modal finansial mengingat hal itu akan berdampak pada kelangsungan usaha (*going concern*) perusahaan(Kadek Darmayasa dkk., 2014). Perusahaan yang ingin tetap bertahan dan mampu memenangkan persaingan bisnis harus selalu melakukan inovasi (Kadek Darmayasa dkk., 2014). Perluasan usaha akan berdampak pada kebutuhan dana yang terus meningkat seiring dengan peningkatan aktivitas perusahaan yang akan menyulitkan perusahaan tersebut untuk memenuhinya (Kadek Darmayasa dkk., 2014). Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tidak berarti harus bangkrut (Kadek Darmayasa dkk., 2014). Perusahaan dapat berinovasi untuk kepentingan para pihak - pihak yang terkait dengan perusahaan (Kadek Darmayasa dkk., 2014). Oleh sebab itu dibutuhkan pihak lain yang bersedia memberikan bantuan kepada perusahaan, seperti investor dan kreditor (Kadek Darmayasa dkk., 2014).

Perusahaan harus berani mengambil suatu keputusan yang tepat terkait dengan pendanaan karena dana merupakan salah satu kunci utama bagi perusahaan dalam operasional strategi agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan (Kadek Darmayasa dkk., 2014). Salah satu alternatif untuk pemenuhan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah melalui pasar modal (Kadek Darmayasa dkk., 2014).

Pasar modal adalah suatu tempat bertemunya berbagai pihak perusahaan yang akan menjual saham *(stock)* dan obligasi *(bond)*, dimana perusahaan itu memiliki tujuan bahwa nantinya dari hasil penjualan saham itu bisa dimanfaatkan untuk memperkuat dana perusahaan (Fahmi, 2009:41).

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Hendy, 2008:3). Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana atau pihak yang akan menginvestasikan dananya (investor) dan pihak yang memerlukan dana misalnya perusahaan *(issuer)* (Hendy, 2008:3). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan atau tingkat keuntungan tertentu *(return)* sedangkan pihak perusahaan dapat memanfaatkna dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan (Hendy, 2008:3). Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan *(return)* bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Hendy, 2008:3). Surat berharga yang diperjualberlikan di pasar modal antara lain saham, obligasi, dan berbagai bentuk surat berharga lainnya (Hendy, 2008:2).

Saham adalah instrumen investasi yang sampai saat ini menjadi primadona investor yang berinvestasi di pasar modal(Taufik Hidayat, 2011:30). Perusahaan mengeluarkan saham sebagai salah satu cara untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (Taufik Hidayat, 2011:30).Dengan memiliki saham, Investor bisa mendapatkan keuntungan yang berasal dari aktivitas perusahaan tersebut *(devidend)* maupun berasal dari harga saham itu sendiri *(capital gain)* (Taufik Hidayat, 2011:30).

Harga saham sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah, padahal pihak investor sendiri sangat ingin harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah turun (Rescyana, 2012:105). Investor harus pandai-pandai dalam menganalisis harga saham tersebut karena jika salah dalam menganalisis harga saham, maka investor akan mengalami kerugian yang jumlahnya tidak sedikit (Rescyana, 2012:105). Sebelum berinvestasi, investor hendaknya tidak hanya melihat laba bersih yang didapatkan perusahaan, tetapi juga harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan emiten (Rescyana, 2012:105). Karena pada prakteknya, masih banyak investor yang memprediksi harga saham hanya melihat labanya saja, tanpa menganalisis laporan keuangan emiten (Rescyana, 2012:105). Padahal ada banyak faktor yang mempengaruhi harga saham (Rescyana, 2012:105). Beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu *Dividend per Share, Return On Equity*dan *Net Profit Margin* (Fakhruddin dan Hadianto, 2001: 101).

Dividend per Share (DPS) adalah imbal (keuntungan) per lembar saham yang diterima para pemegang saham/pembeli saham atau *stockholder*s (Henricus, 2010:90).*Devidend per share* merupakan rasio yang manggambarkan berapa jumlah pendapatan per lembar saham yang akan didistibusikan (Syamsuddin, 2009:67). Semakin besar tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan *devidend per share* bagi pemegang saham, maka akan memberikan korelasi yang positif terhadap harga saham perusahaan yang berimbas pada harga saham (Syamsuddin, 2009:67).

Net Profit Margin (NPM) atau *sales margin* digunakan untuk mengukur keuntungan neto atau laba bersih per rupiah penjualan (Johar Arifin dan Achmad Sumaryono, 2007:69). Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu (Rescyana, 2012:105). Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya cukup baik (Rescyana, 2012:105).*Net profit margin*yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham perusahaan tersebut banyak diminati investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut (Ardin Sianipar, 2005:37).

Adapun kondisi yang terjadi di lapangan yang peneliti ambil dari media www.pasarmodal.inilah.com**selasa, 30April 2013 menurut Dwi Soetjipto sebagai Presiden Direktur PT Semen Indonesia (Persero) Tbkmengungkapkan** bahwa pada tahun 2012 nilai deviden SMGR Rp 368,00 per lembar saham meningkat dari tahun sebelumnya pada tahun 2011 membagikan Rp330,89 per lembar saham. Harga saham perusahaanini justru menurun pada

tahun 2013, saham SMGR berada pada Rp 14.150 dengan alami penurunan dari tahun sebelumnya pada tahun 2012 yang mencapai Rp 15.850.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas dapat dikatakan bahwa SMGRmembagikan *dividend per share* meningkat dari tahun 2011 ke 2012 tetapi tidak diikuti dengan kenaikan harga sahamnya, malah harga sahamnya mengalami penurunan ditahun 2013. Pada tahun 2012 seperti halnya pada berita di media www.investasi.kontan.co.id hari kamis, 01 November 2012 Ahyanizzaman selaku Direktur Keuangan SMGR menyatakan bahwa PT Semen Indonesia (Persero) Tbk *net profit margin* nya mengalami peningkatan dari 24,18% menjadi 25,13% tetapi harga sahamnya malah menurun dari Rp 15.850 menjadi Rp 14.150,dan padamedia www.kimeng.co.idpada tanggal 2 Desember 2012 Daniel Lavalle selaku Direktur Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk menyatakan bahwa INTP mengalami kenaikan *net profit margin*dari 25,93% menjadi 27,55% tetapi harga sahamnya malah menurun dari Rp 22.450 menjadi Rp 20.000.

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di bursa efek telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Penelitian tersebut antara lain: Denies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma (2010) mengatakan *Dividen per Share* pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, artinya apabila *Devidend Per Share* naik (DPS) harga saham pun akan ikut naik.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Rescyana Putri Hutami (2012), yang menyatakan bahwa*Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Artinya Apabila *Net Profit Margin* naik maka harga saham pun naik.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang"***Dividend Per Share* (DPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45**."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh*Dividend Per Share* (DPS)terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45?
2. Seberapa besar pengaruh*Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45.

2 Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Dividend

2.1.1.1 Pengertian Dividend

Menurut Taufik Hidayat (2011:31), mendefinisikan dividen sebagai berikut:

"Dividen adalah nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak (*net income after tax* atau *earnings after tax*) dikurangi laba ditahan (*retained earning*) sebagai cadangan perusahaan."

2.1.1.2 Jenis-Jenis Dividend

Berikut ini adalah jenis-jenis dividen menurut Wibowo dan Abubakar (2009:61), yaitu sebagai berikut:

"Jenis-jenis dividen:

1. Deviden tunai*(Cash Dividend)*

Deviden tunai merupakan distribusi laba kepada para pemegang saham yang berbentuk uang kas.

2. Dividen Properti *(Property Dividend)*
   Dividen Properti merupakan distribusi laba kepada para pemegang saham bukan berupa kas melainkan berupa property *(merchandise, real estate, invesment,dll)*.
3. Dividen Surat Wesel *(Scrip Dividend)*
   Dividen surat wesel merupakan distribusi laba kepada para pemegang saham oleh perseroan dengan cara menerbitkan surat wesel khusus kepada para pemegang saham yang akan dibayarkan pada waktu yang akan datang ditambah dengan bunga tertentu.
4. Dividen Likuidasi *(Liquidating Dividend)*
   Dividen likuidasi merupakan distribusi laba kepada para pemegang saham yang didasarkan kepada modal disetor *(Ppaid in capital)* bukan didasarkan kepada laba ditahan.
5. Dividen Saham *(Stock Dividend)*
   Dividen saham merupakan distribusi laba kepada para pemegang saham berupa saham *(stock)* bukan berupa aktiva."

2.1.1.3 *Dividend Per Share*

Menurut Henricus(2010:90),mendefinisikan *dividend Per Share* sebagai berikut:

"*Dividend Per Share* adalah imbal (Keuntungan) per lembar saham yang diterima para pemegang saham/pembeli saham atau *stockholder*."

2.1.2 *Net Profit Margin*

Menurut Farah Margaretha(2009:62), menyatakan bahwa:

"*Net profit margin* adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya."

2.1.3 Saham

2.1.3.1 Pengertian Saham

Menurut L. Thian Hin (2008:15),menyatakan bahwa:

"Saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan."

2.1.3.2 Jenis Saham

Jenis-jenis saham menurut Taufik Hidayat (2011:72), adalah sebagai berikut:

"Jenis-jenis saham:

1. Saham Biasa *(Common Stock)*
   Saham biasa adalah saham dimana pemegang saham mewakili kepemilikan di perusahaan sebesar modal yang ditanamkan. Kepemilikan ini akan berhenti sampai saham tersebut dijual kepada investor lain.
2. Saham Preferen *(Preferred Stock)*
   Saham ini memiliki karakteristik yang sedikit berbeda dibandingkan dengan saham biasa. Boleh dibilang, saham ini adalah produk *hybrid* alias campuran antara saham biasa dengan efek pendapatan tetap karena pemilik saham ini akan mendapatkan pendapatan tetap yang dibagikan secara rutin dalam bentuk dividen."

2.1.3.3 Harga Saham

Menurut Horne dan Machkowicz (2005:109), mendefinisikan harga saham sebagai berikut:

"Nilai pasar dari suatu surat berharga adalah harga pasar dari surat berharga tersebut. Bagi surat berharga yang aktif diperdagangkan, nilai pasarnya adalah harga pasar terakhir yang dilaporkan saat surat berharga tersebut dijual."

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN

2.2.1 Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham

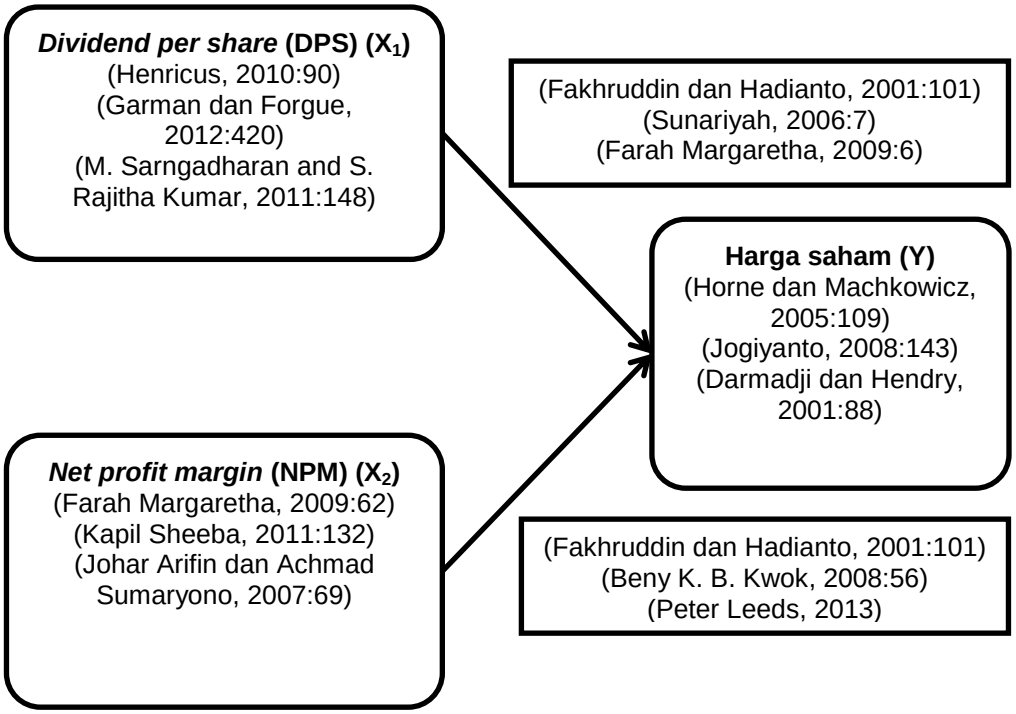
Menurut Fakhruddin dan Hadianto (2001:101), menyatakan bahwa:

"Ada tiga faktor yang mempengaruhi harga saham, termasuk di dalamnya *dividend per share* (DPS)."

2.2.2 *Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Menurut Fakhruddin dan Hadianto (2001:101), menyatakan bahwa:

"Ada tiga faktor yang mempengaruhi harga saham, termasuk di dalamnya *net profit margin* (NPM)."



Gambar 2.1
ParadigmaPenelitian

2.3 HIPOTESIS

Menurut Sugiyono (2009:93), mendefinisikan hipotesis sebagai berikut: "Hipotesis merupakan jawaban sementara."

1. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut :
2. H_1 : *Dividen pe share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.
3. H_2 : *Net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:28), mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

"Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Sesuai dengan pengertian diatas dikatakanbahwa objek penelitiandigunakan untuk menjelaskan variabel tertentu yang ditetapkan untuk dicari kesimpulannya. Objek dalam penelitianini adalah *dividend per share* (DPS), *net profit margin* (NPM) dan harga saham.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2), menjelaskan metode penelitian sebagai berikut:

"Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang siginifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Imam Fachruddin (2009:30),menjelaskan tentang desain penelitian sebagai berikut:

"Kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan."

Dari pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian dilakukan seorang penulis bertujuan menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) yang peneliti terapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian yang yaitu Pengaruh integritas dan kompetensi Auditor terhadap kualitas audit.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan;
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;
8. Melakukan analisis data;
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Pengertian operasionalisasi variabel menurut Sugiyono (2012:38), sebagai berikut:

"Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Operasionalisasi variabel diperlukan dalam menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam suatu penelitian kemudian ditarik kesimpulannya.Sesuai judul penelitian ini yaitupengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham, maka variabel-variabel terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas /*Independent Variable*(X)

   Menurut Sugiyono (2012:39), mendefinisikan variabel bebas sebagai berikut:

"Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)."

Sesuai dengan judul yang peneliti ajukan terdapat dua variabel bebas, yaitu variabel bebas (X_1) *dividend per share* (DPS) dan variabel (X_2) *net profit margin* (NPM).

2. Variabel Dependen / *Dependent Variable* (Y)

Menurut Sugiyono (2012:39), mendefinisikan variabel dependen sebagai berikut:

"Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) yaitu harga saham.

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

MenurutAndi Supangat (2007: 241), menyatakan bahwa:

"Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian baru para pengguna".

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu data tentang *dividend per share* (DPS),*net profit margin* (NPM)dan harga saham pada perusahaan. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang telah di audit dan dipublikasikan serta laporan mengenai harga saham penutupan (*closing price*) pada saat pengumuman laporan keuangan tahunan selama masa pengamatan.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80), mengungkapkan bahwa :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dan tergabung dalam indeks LQ45dari tahun 2009-2013 yaitu sebanyak 45 perusahaan dengan laporan keuangan 5 tahun. Dengan demikian, populasi penelitian yang ada sebanyak 225 populasi.

Menurut Sugiyono (2012:81), menyatakan bahwa:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki olehpopulasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkinmempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasandana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yangdiambil dari populasi itu."

Dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, makaharus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat.Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *nonprobabilitysampling*.

Menurut Sugiyono (2012:84), menyatakan bahwa:

"*Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2012:85), menyatakan bahwa:

"*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Merujuk pada penjelasan Sugiyonodiatas, maka yang akan menjadi sampel dalam penelitian penulis adalah harus memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaanyang terdaftar di BEI dantergabung dalam Indeks LQ45 dari tahun 2008-2012.
2. Perusahaan yang terdaftar di BEI dantergabung dalam Indeks LQ45 yang laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dandipublikasikan pada tahun 2008-2012.
3. Perusahaan yang terdaftar di BEI dantergabung dalam Indeks LQ45 yang mempunyai data *dividend per sahre*,*net profit margin* dan harga saham selama periode penelitian 2008-2012.

Menurut Uma Sekaran (2006 : 136) mengatakan bahwa acuan umum dalam menentukan ukuran pada sample adalah :

"Dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel adalah 10 kali besar dari jumlah variabel dalam penelitian dan untuk sampel minimum adalah 30 yang dipecah kedalam subsample adalah tepat untuk kebanyakan penelitian."

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi
   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan khususnya yaitu laporan keuangan perusahaan.
2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*
   Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data berupa teori-teori yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian. Data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41), mengungkapkan rancangan analisis sebagai berikut:

"Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sitematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian penulis adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, maka metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif.

Metode analisis kuantitatif menurut Sugiyono, (2012: 8) sebagai berikut :

"Metode yang dapat diartikan sebagai metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dijelaskan melalui analisis statistik *inferensial*. Menurut Sugiyono (2012:148) menyatakan bahwa:

"Statistik *inferensial* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Selain itu analisis statistik *inferensial* juga disebut dengan statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan sampel itu kebenarannya bersifat peluang *(probability)* yaitu peluang kesalahan dan kepercayaan yang dinyatakan dalam bentuk persentase."

Statistik *inferensial* terbagi atas statistik *parametric* dan statistik *nonparametric*. Statistik *inferensial* dalam penelitian penulis adalah statistik *parametric*.

Sugiyono (2012:150) menjelaskan statistik *parametric* sebagai berikut:

"Statistik *parametric* kebanyakan digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio."

Oleh karena itu, metode analisis kuantitatif cocok digunakan dalam penelitian penulis karena data sampel dalam penelitian penulis memiliki nilai dengan skala rasio.

Adapun langkah-langkah analisis verifikatif yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik Regresi

   Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linier berganda. Hal ini dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Pengujian asumsi klasik meliputi:

   a. Uji Normalitas Data Residual

      Menurut Husein Umar (2008:79), berpendapat bahwa:

      > "Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak."

      Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*.

      Dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas *(Asymtotic Significance)*yaitu sebagai berikut:

      a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
      b) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal. (Singgih Santoso, 2002:393)

      Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

      a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
      b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Singgih Santoso, 2002:322)

   b. Uji Multikolinieritas

      Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:231), berpendapat bahwa:

      > "Multikolinieritas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Dalam sebuah regresi berganda tidak boleh terjadi multikolinieritas karena apabila terjadi multikolinieritas apalagi kolinier sempurna, maka regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan."

      Menurut pengertian diatas multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

      a) Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
      b) Nilai *standar error* setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

      Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar erornya semakin besar pula.Cara yang digunakan untuk
      pengujian ada tidaknya multikoliniearitas adalah melihat:

      a. Nilai *tolerance*

      b. *Variance Inflation Factors (VIF)*, nilai *cutoff* yang umum dipakai untukmenunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance <0,10 atau samadengan nilai VIF >10.

   c. Uji Heteroskedastisitas

      Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:231), heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat nilai varians antar nilai X, apakah homogen atau heterogen. Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

      Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan uji *Rank Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap

nilai absolut dari residual *(error)* ada yang signifikan atau memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 (5%), maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2003: 406).

Dengan kriteria hasil sebagai berikut:

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:232), autokorelasi merupakan korelasi antar anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu dalam model regresi atau dengan kata lain*error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh*error* dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.Kriteria uji: Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

a. Jika D-W < dL atau D-W > 4 – dL, kesimpulannya pada data terdapatautokorelasi
b. Jika dU < D-W < 4 – dU, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi
c. Jika dL ≤ D-W ≤ dU atau 4 – dU ≤ D-W ≤ 4 – dL, tidak ada kesimpulan.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut sugiyono (2012:210), menyatakan sebagai berikut:

> "Analisis regresi linier berganda yaitu analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua."

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh*dividend per share* dan*net profit margin* terhadapharga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ4.

Untuk dapat membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan.

3. Uji Korelasi (*Person*)
   1) Uji Korelasi Persial X_1 Terhadap Y
   2) Uji Korelasi Parsial X_2 Terhadap Y
4. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

   Analisis koefisiendeterminasi (KD) digunakan untuk melihat seberap besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293), berpendapat bahwa:

"Hipotesis yaitu salah satu cara dalam statistika untuk menguji "parameter" populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu."

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.langkah-langkah dalam menganalisinya adalah sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial
   a. Hipotesis

      $H_0;\beta_1 = 0$, DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

      $H_1;\beta_1 \neq 0$, DPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H_0;β_2= NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
H_1;$\beta_2 \neq$ NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

b. Kriteria Pengujian
H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (α = 0,05). Kriteria penarikan pengujian: Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:
   a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungannya.
   b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungannya.

2. Penarikan Kesimpulan
Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya.
Jika t_{hitung} dan F_{hitung}jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya,*Deviden Per Share* (DPS) dan *Net Profit Margin*(NPM) berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap Harga Saham yang diberikan. Tingkat signifikannya yaitu 5% (α= 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Dividend Pers Share* (DPS) Terhadap Harga Saham

Hasil Penelitian menunjukan bahwa *Dividend Per Share* (DPS) memiliki nilai koefisien regresibertanda positif sebesar 15,891, artinya setiap peningkatan *Dividend Per Share*(DPS) sebesar Rp 1, sementara *Net Profit Margin*(NPM) konstan, maka harga saham diprediksi akan meningkatkan Harga Saham sebesar Rp 15,891.

Dividend Per Share (DPS) dengan Harga mempunyai hubungan yang kuat, karena korelasinya bernilai 0,736, nilai ini berada dalam kelas interval antara >0,5-0,75. Berdasarkan interpretasi Sugiyono (2012:215), termasuk kedalam kategori hubungan yang kuat apabila berada dalam kelas interval antara >0,5-0,75.

Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dengan Harga Saham sebesar 35,7%, sedangkan sisanya sebesar 64,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil ini menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya bahwapada **PT Semen Indonesia (Persero) Tbk**, dimana pada saat *Dividend Per Share*-nya meningkat, Harga Sahamnya malah menurun. Besarnya pengaruh *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham adalah sebesar 35,7% dapat dilihat bahwa pengaruh *Dividend Per Share*tidaklah besar/ dominan terhadap Harga Saham, artinya bahwa ada faktor-faktor lain seperi *Earning Per Share, Return On Asset, Return On Equity*, dan laba bersih yang lebih besar pengaruhnya terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dalam uji hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena nilai t_{hitung} = 4,951 berada di luar nilai t_{tabel} (-2,007 dan 2,007).

Hasil penelitian ini mendukung teori menurut Fakhruddin dan Hadianto,Farah Margaretha,Sunariyah, dan Syamsuddin. Menurut Fakhruddin dan Hadianto (2001:101) yang menyatakan bahwa Ada tiga faktor yang mempengaruhi harga saham, termasuk di dalamnya *dividend per share* (DPS). Farah Margaretha (2009:6) menyatakan bahwa tiga faktor utama yang mempengaruhi penentuan harga saham yaitu besarnya dividen per lembar saham yang diberikan,waktu dividen per lembar saham dibagikan, dan risiko yang terkait dengan dividen. Menurut Sunariyah (2006:7) yang menyatakan bahwa apabila *dividend per share* yang diterima naik tentu saja hal ini akan sangat mempengaruhi harga saham di pasar modal, karena naiknya *dividend per share*kemungkinan besar akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Syamsuddin (2009:67) *Devidend per share* merupakan rasio yang manggambarkan berapa jumlah pendapatan per lembar saham yang akan didistibusikan. Semakin besar tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan *devidend per share*

bagi pemegang saham, maka akan memberikan korelasi yang positif terhadap harga saham perusahaan yang berimbas pada harga saham.

Hasil dari penelitian ini juga sejalan/ mendukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan olehPrabandaru Adhe Kusuma (2012), Putu Ryan Damayanti, Anantawikrama Tungga Atmadja dan I Made Pradana Adiputra (2012), Ni Putu Nova Eka Yanti dan I Ketut Suryanawa (2013), dan Jullie J. Sondakh dan Meily Kalalo (2011). Menyatakan bahwa, *Dividen per share* pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. Ada juga penelitian yang memiliki hasil berbeda yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ikhlas Khan (2012) menyatakan bahwa, *Most of the stock prices have negative correlation with the dividend per share. As the dividend per share increases stock prices go down.*

2. Pengaruh *Net Prifit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Hasil Penelitian menunjukan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 747,972, artinya setiap peningkatan *Net Profit Margin* sebesar 1%, sementara *Dividend Per Share* konstan, maka harga saham diprediksi akan meningkatkan Harga Saham sebesar Rp 747,972.

Net Profit Margin (NPM)dengan Harga Saham mempunyai hubungan yang kuat, karena korelasinya bernilai 0,715, nilai ini berada dalam kelas interval antara >0,5-0,75. Berdasarkan interpretasi Sugiyono (2012:215), termasuk kedalam kategori hubungan yang kuat apabila berada dalam kelas interval antara >0,5-0,75.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dengan Harga Saham sebesar 31,1%, sedangkan sisanya sebesar 68,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil ini menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, dimana pada saat *Net Profit Margin*-nya meningkat, Harga Sahamnya malah menurun. Besarnya pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham adalah sebesar 31,1%, dapat dilihat bahwa pengaruh *Net Profit Margin* tidaklah besar/ dominan terhadap Harga Saham, artinya bahwa ada faktor-faktor lain seperi *Earning Per Share, Return On Asset, Return On Equity*, dan laba bersih yang lebih besar pengaruhnya terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dalam uji hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena nilai t_{hitung} = 4,440 berada di luar nilai t_{tabel} (-2,007 dan 2,007).

Hasil penelitian ini mendukung teori menurutFakhruddin dan Hadianto, Beny K. B. Kwok, Peter Leeds. Menurut Fakhruddin dan Hadianto (2001:101) menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi harga saham, termasuk di dalamnya *net profit margin* (NPM). Menurut Beny K. B. Kwok (2008:56) menyatakan bahwa *Positive net profit margins may boost up the share price.* Sedangkan Menurut Peter Leeds (2013)menyatakan bahwa *Net profit margin is what can really move a share price, because it represents a company's final results after all factors and expenses are considered* .

Hasil dari penelitian ini juga sejalan/ mendukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rescyana Putri Hutami (2012)dan Yuneita Anisma (2012). Menyatakan bahwa *Net profit margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.Ada juga penelitian yang memiliki hasil berbeda yaitu penelitian yang dilakukan oleh Atika Jauharia Hatta dan Bambang Sugeng Dwiyanto (2012) menyatakan bahwa, *NPM variables have negative and significant effect, improvement in these variable will decrease stock price*.

V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dan memiliki hubungan positif artinya semakin tinggi *Dividend Per Share* maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45. Persentase koefisien determinasi *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham tidak terlalu dominan, berarti faktor lain seperi *Earning*

Per Share, Return On Asset, Return On Equity, dan laba bersih yang lebih besar pengaruhnya terhadap Harga Saham. Sehingga menurunnya *Dividend Per Share* tidak mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.

2. *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dan memiliki hubungan positif artinya semakin tinggi *Net Profit Margin* maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45. Persentase koefisien determinasi *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham tidak terlalu dominan, berarti faktor lain seperi *Earning Per Share, Return On Asset, Return On Equity*, dan laba bersih yang lebih besar pengaruhnya terhadap Harga Saham. Sehingga menurunnya *Net Profit Margin* tidak mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran berikut:

1. Bagi Investor
   Dalam menentukan investasinya, Investor dapat menggunakan *Dividend Per Share* dan *Net Profit Margin* sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator-indikator lain untuk meminimalisasi resiko investasinyaKarena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi harga saham seperti *Earning Per Share, Return On Asset, Return On Equity*, dan laba bersih.
2. Bagi Emiten
   Pihak perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan setiap tahunnya sehingga persepsi investor terhadap prospek kinerja perusahaan di masa depan dapat dijaga dengan baik. Kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat ditunjukkan dengan meningkatkan *Dividend per Share*, karena dalam hasil penelitian ini *Dividend Per Share* lebih besar pengaruhnya terhadap harga saham dibandingkan dengan *Net Profit Margin*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor internal lainnya yang kemungkinan mempengaruhi harga saham selain *Dividend Per Share* dan *Net Profit Margin*, seperti *Earning Per Share, Return On Asset, Return On Equity*, laba bersih, dan lain-lain. Selain itu dapat menggunakan faktor-faktor eksternal yang kemungkinan mempengaruhi harga saham seperti inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi Indonesia atau kurs valuta asing.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyanizzaman. 2012. Margin laba bersih SMGR dan SMCB menanjak. Jakarta: www.investasi.kontan.co.id.

Andi Supangat. 2007. Statistika dalam Kajian Deskriftif, Inferensi dan Nonparametrik. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ardin Sianipar. 2005. Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham IndustriPerbankan di Indonesia, Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas SumateraUtara, Medan.

Arief Sugiyono dan Edy Untung. 2008. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.

Atika Jauharia Hatta dan Bambang Sugeng Dwiyanto. 2012. *The Company Fundamental Factors and Systematic Risk In Increasing Stock Price*. Yogyakarta: *Journal of Economics and Accountancy Ventura* Vol.15 No.2

Benny K. B. Kwok. 2008. *Financial Analysis in Hong Kong: Qualitative Examination of Financial statement for CEOs and Board Members*. *Hongkong: The Chinese University of Hongkong.*

Daniel Lavalle. 2012.Margin laba bersih INTP menipis. Jakarta:www.kimeng.co.id.

Darmadji Tjipto dan Hendry M Fakhruddin. 2001. Pasar Modal di Indonesia,Salemba Emapat, Jakarta.

Denies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma. 2012. Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Dividen Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010. Jurnal Nominal Vol.1 No.1.

Dwi Soetjipto. 2013. **Naik 11%, Dividen SMGR Jadi Rp368 per Saham**. Jakarta:www.pasarmodal.inilah.com.

Fahmi, Irham 2009. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Teori dan Soal Jawab. ALFABETA, Yogyakarta.

Fakhruddin dan Sopian Hadianto. 2001. Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal. Buku satu. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Farah Margaretha. 2009. Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa. Jakarta: Grasindo.

Freddy Rangkuti. 2009. Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus *Integrated Marketing Communication*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Garman dan Forgue. 2012. *Personal Finance*11e. *Canada: South-Western*.

Gujarati, Damodar. 2003. Ekonometrika Dasar. Jakarta: Erlangga.

Hendy M. Fakhruddin. 2008. Tanya Jawab Pasar Modal untuk SMA. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Henricus. 2010. Kamus Istilah Ekonomi dan Bisnis. Jakarta: Kompas.

Hery. 2009. 200 Soal Jawab Akuntansi Dasar. Jakarta: Grasindo.

Hin, L. Thian. 2008. Panduan Berinvestasi Saham. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Husein Umar. (2008). Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta : Rajawali Press.

Imam Fachruddin. 2009. Desain Penelitian. Malang.

Indonesia *Stock Exchange*. 2013. LQ45. Jakarta: www.idx.co.id.

Indra Ricky Onibala, Parengkuan Tommy dan Paulina Van Rate. 2014. Analisis Rasio Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham Xl Axiata Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2012. Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 Vol.2 No. 1.

James C. Van Horne dan John M. Wachowicz. 2005. Prinsip-prinsip ManajemenKeuangan. Penerbit Salemba 4, Jakarta.

Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.

Johar Arifin dan Achmad Sumaryono. 2007. Buku Kerja Berbasis Komputer Untuk Manajer Keuangan dan Akuntan. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Jullie J. Sondakh dan Meily Kalalo. 2011. Analisi Pengaruh *Dividend Per Share*dan*Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Vol.2 No. 1.

Kadek Darmayasa, Nyoman Trisna Herawati dan Kadek Sinarwati. 2014. Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Pertambangan Go *Public* Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009 – 2012. e-Journal Vol. 2 No.1.

Khan dan Jain. 2007. *Management Accounting. New Delhi: Tata McGraw-Hill.*

Margono. 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.

Moh. Nazir. 2003. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.

M Nafarin. 2009. Penganggaran Perusahaan edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.

Muhammad Ikhlas Khan. 2012. *The Effects Of Dividends On Stock Price In Pakistan*. *International Journal of Marketing and Technology* ISSN: 2249-1058 Vol.2 *Issue*.5.

Ni Putu Nova Eka Yanti dan I Ketut Suryanawa. 2013. Pengaruh *Earnings Per Share* terhadap Harga Saham dengan *Dividend Per Share* Sebagai Variabel Moderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556.

Parluhutan Situmorang, Jauhari Mahardhika, Tri Listiyarini. 2010. Jurus-jurus Berinvestasi Saham untuk Pemula. Jakarta: transmedia.

Peter Leeds. 2013. *Penny Stocks For Dummies*. *New Jersey: John Wiley & Sons,Inc.*

Putu Ryan Damayanti, Anantawikrama Tungga Atmajaya dan I Made Pradana Adi Putra. 2014. Pengaruh *Dividend Per Share* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Jurnal Akuntansi Vol. 2 No.1.

Rescyana Putri Hutami. 2012. Pengaruh *Dividend Per Share*, *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. Jurnal Nominal Vol. 1 No. 1

Sapto Raharjo. 2006. Kiat Membangun Aset Kekayaan. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.

Sarngadharan dan Rajitha Kumar. 2011. *Financial Analysis For Management Decisions*. *New Delhi*: PHI *Learning Private Limited*.

Sheeba Kapil. 2011. *Financial Management*. *India: Dorling Kindersley Pvt.Ltd*.

Singgih Santoso. 2002. Statistik Parametrik, Cetakan Ketiga. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.Bandung: CV.Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suharyadi dan Purwanto. 2009. Statistika. Jakarta : Salemba Empat.

Sunariyah. 2006. Pengantar Pasar Modal. Yogyakarta: YKPN-Yogyakarta.

Sutrisno, 2008. Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.

Syamsuddin, Lukman. 2009. ManajemenKeuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, pengawasan, danPengambilan Keputusan, Edisi Baru. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Taufik Hidayat. 2011. Kaya Sekarang Juga! Cara Pintar Investasi Emas dan Dinar. Jakarta: Media Kita.

Tony Wijaya. 2009. Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya.

Uma Sekaran, 2006, *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta

Umi,Narimawati dkk. 2010. Penulisan Karya Ilmiah: Paduan Awal MenyusunSkripsi dan Tugas Akhir. Jakarta: Penerbit Genesis.

Wibowo dan Abubakar Arief. 2009. Akuntansi Keuangan Dasar 2, Grasindo, Jakarta.

Yuneita. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Riau: Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan No.5.

LAMPIRAN

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	**Konsep**	**Indikator**	**Skala**
Dividend Per Share (X_1)	*Dividend Per Share* adalah imbal (Keuntungan) per lembar saham yang diterima para pemegang saham/ pembeli saham atau *stockholder*.(Henricus, 2010:90)	$DPS = \frac{Devidend\ paid\ to\ ordinary\ shareholders}{Number\ of\ ordinary\ shares\ outstanding}$ (M. Y. Khan dan P K Jain, 2007:6.24)	Rasio
Net Profit Margin (X_2)	*Net profit margin* adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan	$NPM = \frac{Profit\ after\ tax}{sales}$	Rasio

	dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya.(Farah Margareta, 2009:62)	(Kapil Sheeba 2011:132)	
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2008:143)	Harga saham penutupan pada saat laporan keuangan diterbitkan (*closing price*) (Darmadji dan Hendry, 2001:88)	Rasio

Lampiran *Output SPSS* Analisisi Regresi Linier Berganda
Regresi Linier Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,817[a]	,668	,655	10189,95023

a. Predictors: (Constant), NPM, DPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10867377504,2	2	5433688752,08	52,330	,000[b]
	Residual	5399424453,77	52	103835085,649		
	Total	16266801957,9	54			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, DPS

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	DPS	,485	,736
	NPM	,435	,715

a. Dependent Variable: Harga Saham

Output Uji Hipotesis Parsial (Uji *t*)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8047,518	3387,237		-2,376	,021
	DPS	15,891	3,210	,485	4,951	,000
	NPM	747,972	168,463	,435	4,440	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham